BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis *framing* pemberitaan tentang artikel Bandung The City Of Pig yang ditayangkan di harian Pikiran Rakyat dan di harian umum Bandung Ekspres, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari unsur sintaksis, Harian Pikiran Rakyat lebih mengedepankan kepada pandangan masyarakat yang ditambah dari pemerintahan, sedangkan Harian Umum Bandung Ekspres hanya dari pandangan pemerintahannya saja.
2. Dari unsur skrip, secara keseluruhan berita, Harian Pikiran Rakyat dan Harian Umum Bandung Ekspres menonjolkan 5W + 1H dengan pola piramida terbaliknya. Namun pada lead dikedua media tersebut tidak menampilkan unsure 5W+1H.
3. Dari unsur tematik, Harian Pikiran Rakyat mengedepankan terlebih dahulu kepada pandangan masyarakat atas dasar keadaan lapangan. Sedangkan Harian Umum Bandung Ekspres lebih menonjolkan kepada pemerintahan.
4. Dari segi retoris, di Harian Pikiran Rakyat lebih menonjolkan perilaku masyarakat mengenai sampah. Sedangkan di Harian Umum Bandung

Ekspres lebih mengedepankan pendapat pemerintah mengenai sampah yang ada di Kota Bandung.

5.2 Saran – Saran

1. Untuk Media

Media sebagai penyedia informasi harus lebih berimbang tidak memihak salah satu pihak.maka dari itu, apapun berita yang diliput dan ditayangkan harus kumplit baik tidak kurang satu pun. Selain itu, media sebagai kepercayaan masyarakat harus tetap ada batasnya. Jangan semata – mata mengenai berita sampah jadi memojokan pemerintah ataupun memojokan masyarakat. Dan juga sebagai wartawan harus ada diantaranya.

2. Untuk Peneliti (Selanjutnya)

Dalam melakukan penelitian *framing* dengan objek di media cetak, model analisis *framing* dengan memakai pendekatan model Pan dan Kosicki relevan untuk dipergunakan untuk menjawab konstruksi dan meneliti orientasi sebuah media. Karena model ini dari struktur pengamatannya sudah sangat jelas untuk mengamati berita di media cetak. Jadi Model Pan dan Konsicki ini yang pas untuk menganalisis *framing* media cetak.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya pun yang akan meneliti mengenai perbandingan dua media harus terlebih dahulu melakukan studi

pustaka. Hal ini agar penelitian yang menggunakan model tersebut bisa lebih mendalam dalam pengkajiannya.